

PRESENTASI SIDANG TUGAS AKHIR

DISUSUN OLEH :

NAMA : DWI MEI RENI
NIM : 21309007
JURUSAN : AKUNTANSI /D3
PEMBIMBING : ADI RACHMANTO,S.KOM

TINJAUAN ATAS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA KOPERASI BINA ALAM



- **BAB 1** PENDAHULUAN
- **BAB 2** KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN
- **BAB 3** METODE PENELITIAN
- **BAB 4** HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
- **BAB 5** SIMPULAN DAN SARAN

LATAR BELAKANG

- Keterbatasan modal membatasi ruang gerak orang-orang memulai usaha kecil.

- Koperasi Bina Alam =>> Unit Simpan Pinjam =>> Pemberian kredit.

- Permasalahan Koperasi Bina Alam menurut :
  Ibu Yanti Nurhayati,SPd. (Staff Unit Simpan Pinjam)



IDENTIFIKASI MASALAH

Pemberian kredit yang tidak sesuai dengan prosedur

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana prosedur pemberian kredit pada Koperasi Bina Alam?
2. Kendala- kendala apa saja yang dihadapi dalam prosedur pemberian kredit pada Koperasi Bina Alam?
3. Bagaimana upaya penyelesaian permasalahan dalam prosedur pemberian kredit pada Koperasi Bina Alam?

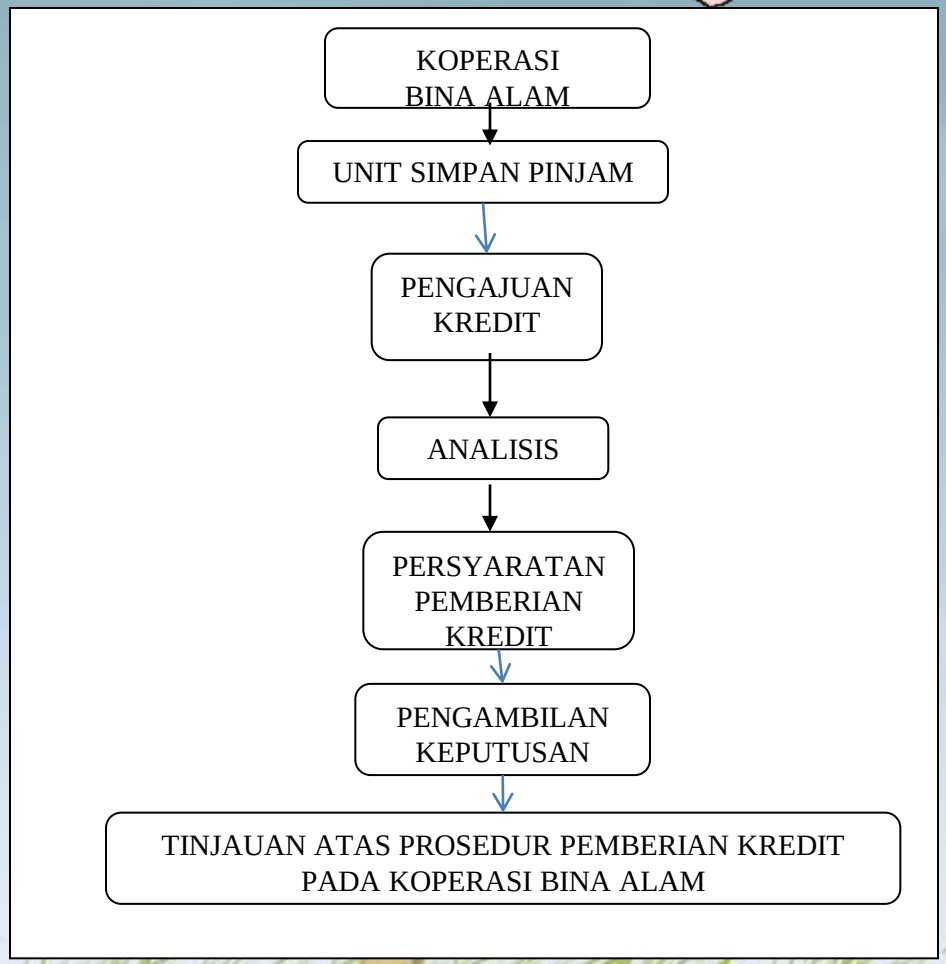


KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN



- **Pengertian prosedur menurut M.Narafin (2007:9) : "Prosedur merupakan suatu urutan-urutan seri tugas yang saling behubungan yang diadakan untuk menjamin pelaksanaan kerja yang seragam".**
- **Menurut Suyatno dkk (2007:13): "Kredit adalah hak untuk menerima pembayaran atau kewajiban untuk melakukan pembayaran pada waktu diminta, atau pada waktu yang akan datang, karena penyerahan barang-barang sekarang."**
- **Menurut UU Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 1 ayat (1) (2005:1) tentang Perkoperasian yaitu:**

  "Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas kekeluargaan".



BACK

METODELOGI PENELITIAN

Metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang sedang diselidiki.



OPERASIONAL VARIABEL

Variabel	Konsep Variabel	Indikator
Prosedur Pemberian Kredit (x)	Prosedur pemberian kredit adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan di dalam mengelola permohonan kredit dari saat permohonan sampai dengan keputusan atas permohonan kredit. Thomas Soeyatno (2007:69)	Prosedur pemberian kredit pada koperasi: 1. Permohonan kredit 2.Penyidikan dan analisis kredit 3.Keputusan atas permohonan kredit Thomas Soeyatno (2007:69)





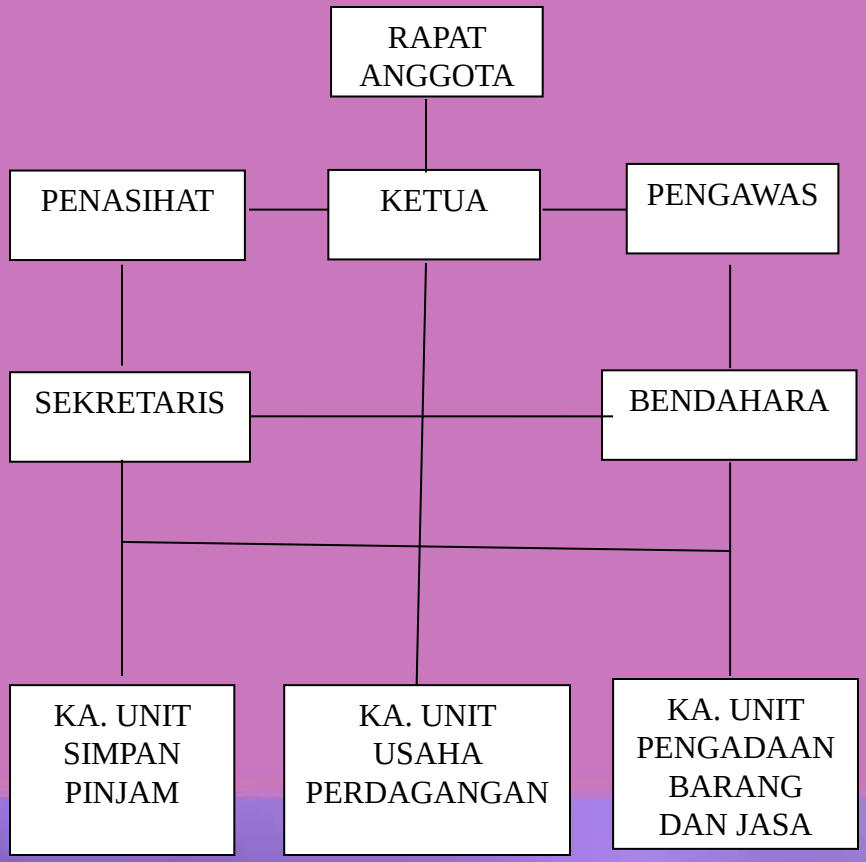
TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Studi Lapangan (*field research*)
2. Studi Kepustakaan (*library research*)

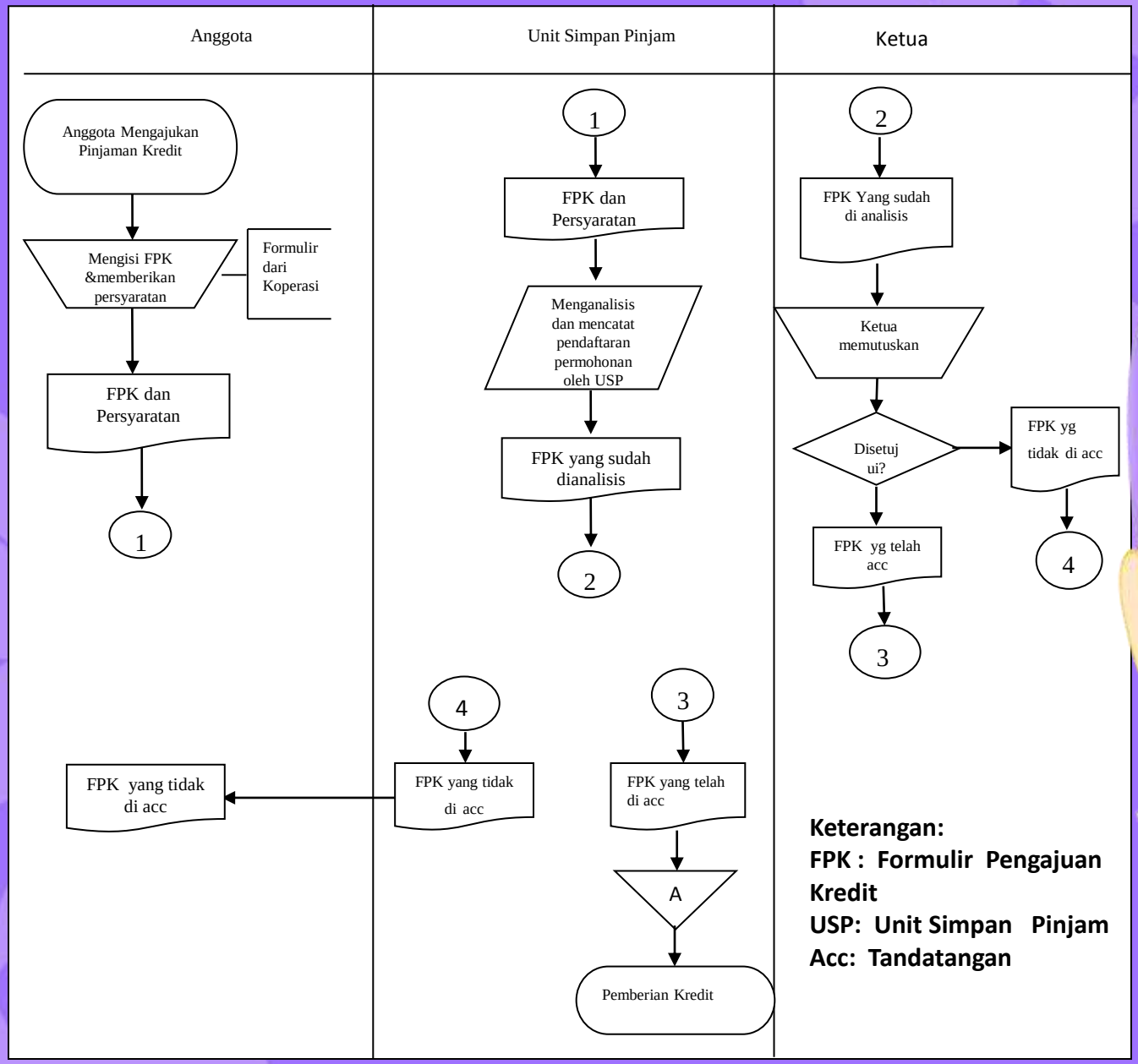


HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Struktur Organisasi Koperasi Bina Alam



PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT



Keterangan:
FPK : Formulir Pengajuan Kredit
USP: Unit Simpan Pinjam
Acc: Tandatangan

SYARAT PENGAJUAN KREDIT

1. Status pemohon sudah menjadi anggota Koperasi Bina Alam minimal 6 bulan.
2. Pemohon berstatus PNS di lingkungan Geoteknologi LIPI dan memiliki gaji (penghasilan)
3. Pemohon telah memenuhi kewajiban sebagai anggota Koperasi Bina Alam yaitu tiap bulan memenuhi simpanan wajib dan telah membayar simpanan pokok
4. Apabila besar pinjaman melebihi yang ditentukan Koperasi Bina Alam, pinjaman diwajibkan menyerahkan jaminan berupa TASPEN atau BPKB.



KENDALA PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA KOPERASI BINA ALAM

UPAYA MENGATASI KENDALA DALAM PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA KOPERASI BINA ALAM





PEMBAHASAN

- **KENDALA PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA KOPERASI BINA ALAM**

Masa Cicilan > Sisa Masa Kerja
Pembayaran Cicilan melalui Pemotongan Gaji
= Sisa Cicilan yang belum terbayar dikarenakan habisnya masa kerja



DAFTAR ANGGOTA KOPERASI PENERIMA KREDIT

KOPERASI BINA ALAM

NO	NAMA	Pinjaman Jumlah(Rp)	Pinjaman Lama (x cicilan)	Pinjaman Bunga (%)	Total Perbulan	Tgl Rekam	Tgl Jatuh Tempo	Sisa Cicilan Setelah Pensiun
1	Mini Kartika	7.000.000	17	2	551.765	26/1/2012	26/06/2013	12 Bulan
2	Aris Maulana	13.750.000	48	2	587.500	17/5/2007	17/05/2011	-
3	Wati .S	10.000.000	30	2	1.033.333	8/11/2008	8/12/2010	-
4	Imam Purnama	2.500.000	12	2	258.333	10/5/2011	10/5/2012	-
5	Ruhiyat Kusnandar	6.000.000	9	2	786.667	7/5/2011	7/5/2012	4 Bulan

DAFTAR PENSIUN ANGGOTA KOPERASI PENERIMA KREDIT

KOPERASI BINA ALAM

NO	NAMA	NO INDUK	TANGGAL LAHIR	TANGGAL PENSIUN
1	Mini Kartika	13061952	13/06/1952	13/06/2012
2	Aris Maulana	40401966	4/4/1966	4/4/2026
3	Wati .S	28011964	28/01/1964	28/01/2024
4	Imam Purnama	10101970	1/10/1970	1/10/2030
5	Ruhiyat Kusnandar	16101951	16/1/1952	16/1/2012



- Jadi selama masa cicilan berlangsung anggota harus tetap mempunyai persyaratan pemberian kredit, didukung oleh **Nasrun Tamin, S.E., M.M (2012: 27)** : Semua syarat tersebut harus dapat terpenuhi hingga masa jatuh tempo berakhir agar kredit dapat berjalan dengan lancar kecuali ada faktor makro yang sulit dikendalikan dan tidak dapat dikontrol.

Setelah ditinjau dari data yang diterima, ternyata kendala pada Unit Simpan Pinjam saat menganalisis formulir pengajuan kredit dan persyaratannya. Unit simpan pinjam kurang teliti menganalisis formulir pengajuan kredit, persyaratan dan masa kerja anggota.





SIMPULAN

- Prosedur pemberian kredit pada Koperasi Bina Alam diberikan kepada anggota yang sudah 6 bulan dan berstatus menjadi pegawai negeri sipil (PNS). Disetujui atau tidaknya Pengajuan Kredit ditentukan oleh hasil analisa Unit Simpan Pinjam

- Kendala yang dialami Koperasi Bina Alam yaitu, adanya anggota yang cicilan kreditnya melebihi masa kerjanya sebagai PNS. Sehingga pihak koperasi tidak bisa memotong gajinya karena sudah tidak berpenghasilan.

- Upaya yang dilakukan koperasi yaitu pihak koperasi menjadikan Simpanan Wajib dari awal menjadi anggota Koperasi Bina Alam sampai anggota itu pensiun sebagai jaminan






SARAN



- **Prosedur Pemberian Kredit pada Koperasi Bina Alam sebaiknya dalam proses menganalisis persyaratan pengajuan kredit yang dilakukan Unit Simpan Pinjam lebih mendalam sehingga akan berkurangnya pemberian kredit yang tidak sesuai dengan prosedur.**

- **Sebaiknya lebih teliti lagi dan memperhatikan masa kerja para anggota, hal tersebut agar anggota tidak menyicil lebih dari masa kerjanya.**

- **Sebaiknya pihak Koperasi Bina Alam selain menahan Simpanan Wajib anggota yang bermasalah dengan cicilannya, pihak Koperasi juga bisa menahan BPKB dan TASPEN (Tabungan Simpanan Pensiun) agar anggota tersebut benar-benar tidak akan lari dari tanggung jawabnya.**





TERIMA KASIH

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ